

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,06 yang artinya variable *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio* dan *Cash Position* secara bersama-sama hanya mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* sebesar 6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Hasil uji F menunjukkan variabel *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Position*, dan simultan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan $0.122 > 0.05$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Position* yang besar, maka tidak akan menimbulkan tingginya *Dividend Payout Ratio*.
3. Secara parsial dilihat dari hasil uji T pengaruh masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel *Asset Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, artinya jika *Asset Growth* mengalami peningkatan maka *Dividend Payout Ratio* pun tidak akan mengalami peningkatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividend

perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingginya pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Asset Growth* maka tidak semakin besar kemungkinan kebijakan deviden yang dilakukan oleh manajer, sehingga tidak diperlukan tingkat pertumbuhan asset yang tinggi untuk mengendalikan tindakan manajer yang mempengaruhi kebijakan dividend.

- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Dividend Payout Ratio* pun tidak akan mengalami peningkatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kebijakan dividend tidak dipengaruhi oleh tingginya penggunaan hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka tidak semakin besar kemungkinan kebijakan deviden yang dilakukan oleh manajer, sehingga tidak diperlukan tingkat penggunaan hutang yang tinggi untuk mengendalikan tindakan manajer yang mempengaruhi kebijakan dividend.
- c. Variabel *Cash Position* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, artinya jika *Cash Position* mengalami peningkatan maka *Dividend Payout Ratio* pun tidak akan mengalami peningkatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kebijakan dividend tidak dipengaruhi oleh tingginya posisi kas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Cash Position* maka tidak semakin besar kemungkinan kebijakan deviden yang dilakukan oleh manajer, sehingga

tidak diperlukan tingkat posisi kas yang tinggi untuk mengendalikan tindakan manajer yang mempengaruhi kebijakan dividend.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini menggunakan variabel *asset growth* perusahaan tanpa membedakan perusahaan besar dan menengah. Hasil yang lebih baik kemungkinan dapat diperoleh apabila *asset growth* perusahaan menghasilkan asset yang bertumbuh setiap tahunnya.

5.3 Saran – Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai masukan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, terutama manajer keuangan dapat mengelola keuangan perusahaan secara cermat terutama mengenai kebijakan dividend agar perusahaan mampu memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, investment opportunity dan lain-lain.